

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dengan tujuan untuk memperoleh data lapangan atau memperoleh informasi secara langsung dengan mendatangi informan dilokasi yang sudah ditentukan.¹

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang objektif di lapangan tanpa adanya unsur manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan utamanya adalah data kualitatif.² Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu tempat peristiwa pada masa sekarang.³

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data atau sampel data dengan menggunakan pertimbangan tertentu, Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin malah sebagai pelaku sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi situasi yang sedang diteliti.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati yang berlokasi di Desa Kedumulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Berdasarkan ketersediaan pihak-pihak tersebut maka peneliti melakukan proses penelitian dengan harapan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

³Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2006), 300.

C. Subyek Penelitian

Subyek atau topik penelitian merupakan salah satu langkah yang harus ditentukan dalam proses penelitian. Subyek atau partisipan penelitian adalah orang-orang yang ikut serta dalam yang akan diperoleh dan dikumpulkan datanya.⁵ Informan adalah seseorang yang memberikan informasi data yang diinginkan dan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.⁶ Berikut adalah subyek yang dipilih sebagai sumber data : kepala sekolah, guru yang ditunjuk untuk menjaga perpustakaan (pustakawan), guru dan juga siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal terpenting yang menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dilapangan dan juga secara langsung memberikan informasi atau data kepada peneliti, dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada subyek dan informan serta melalui observasi secara langsung dilapangan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

⁵Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, (2017), 77.

⁶Muh Fitrah Luthfiah. “*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*”. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kua*

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah sebuah kegiatan keseharian manusia yang menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu yang utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Suatu kegiatan pengamatan baru akan dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut: a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius. b. Pengamatan harus sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan aturan umum dan bukan dijelaskan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong metode wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸ Menurut Deddy Mulyana wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur bisa dikatakan sebagai wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah dipersiapkan dan ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.⁹ Metode wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang menumbuhkan minat gemar membaca siswa melalui media *canva* sekolah di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁸ J. Lexy Moloeng, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁹ Mulyana Dedy, "Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini cukup mudah, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perangkat pembelajaran guru dan daftar nama guru di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa yang sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengujian keabsahan, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.¹¹ Data dapat dikatakan valid apabila data dan informasi yang diperoleh dari obyek yang diteliti dengan apa yang dilaporkan tidak ada perbedaan.¹² Peneliti dalam keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan teknik pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang diteliti dengan memanfaatkan sumber, teknik dan juga waktu. Uji keabsahan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap dapat diandalkan. Prinsip triangulasi adalah cek dan ricek atau pengecekan data secara berulang. Ada tiga cara untuk melakukan cek dan ricek ini yaitu triangulasi sumber, teknik/metode, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan menggunakan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti mengecek data dari empat sumber yaitu, kepala madrasah, pustakawan, guru dan siswa.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 274

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 366

¹² Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020). 96

- b. Triangulasi Teknik
Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang dipakai adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.
 - c. Triangulasi Waktu
Triangulasi waktu mengecek kredibilitas data. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan pengecekan hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.
2. Ketekunan Pengamatan
Ketekunan pengamatan mempunyai tujuan menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor yang menonjol.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Sugiyono berpendapat bahwa analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴ Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengelompokkan aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya lalu membuang yang sekiranya tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang tampak lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya lalu

¹³ sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

¹⁴ sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu sebuah temuan baru dimana sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

Ketiga aktifitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian dan proses untuk mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik oleh peneliti maupun diri sendiri.

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," (Bandung: Alfabeta, 2015), 338-345